

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, terutama bagaimana mahasiswa memandang dan mengalami motivasi belajar Al-Qur'an berdasarkan tipe kepribadian mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali perspektif, pengalaman, dan makna yang diberikan oleh responden terhadap proses belajar mereka.

Jenis penelitian jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang diteliti tanpa mengubah atau memanipulasi variabel. Dalam konteks ini, penelitian ini akan:

1. Menggambarkan motivasi belajar Al-Qur'an di kalangan mahasiswa.
2. Menganalisis perbedaan motivasi belajar yang muncul berdasarkan tipe kepribadian (ekstrovert dan introvert).
3. Menyajikan temuan dalam bentuk naratif yang memberikan wawasan tentang bagaimana kepribadian mempengaruhi motivasi belajar.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dilakukannya pra-penelitian awal, yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan saat proses bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimental. Sesuai namanya, desain penelitian eksperimental berarti peneliti sedang melakukan penelitian eksperimental. Menurut Arifin, penelitian eksperimen diartikan sebagai penelitian yang di dalamnya melibatkan manipulasi terhadap kondisi subjek yang diteliti, disertai upaya kontrol yang ketat terhadap faktor-faktor luar serta melibatkan subjek pembanding atau metode ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk membangun hubungan yang melibatkan fenomena sebab akibat. Desain penelitian eksperimen ditentukan oleh bagaimana cara peneliti mengatur subjek ke dalam kondisi dan kelompok yang berbeda. Terdapat tiga jenis desain penelitian eksperimen, yaitu pre-eksperimental, quasi-eksperimental, dan true experimental research.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terikat kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada para mahasiswa

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Sehingga sudah tentu memahami mengenai analisis tentang perbedaan motivasi belajar al-qur'an meninjau tipe kepribadian terhadap hasil belajar Mahasiswa PAI Universitas Islam Negeri fatmawati Sukarno Bengkulu.

Tabel 3.1
Tabel Populasi Penelitian

No	Program Studi	Jenis Kelamin	Jumlah Mahasiswa	Tipe Kepribadian	Semester
1	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Laki-laki	49	Koleris (15), Sanguinis (20), Melankolis (10), Plegmatis (4)	8
2	Pendidikan Agama Islam (PAI)	Perempuan	135	Koleris (34), Sanguinis (40), Melankolis (42), Plegmatis (19)	8

Keterangan :

- Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Data diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, jumlah mahasiswa, tipe kepribadian, dan semester.
- Tipe kepribadian dibagi menjadi empat kategori: Koleris, Sanguinis, Melankolis, dan Plegmatis.
- Total populasi: 184 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti dan dianggap dapat mewakili keseluruhan karakteristik populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 184 mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Fatmawati

Sukarno Bengkulu semester 8. Oleh karena jumlah populasi cukup besar, maka penentuan sampel perlu menggunakan teknik pengambilan yang tepat. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto (2013), yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan sampel dapat dilakukan sebesar 10–15% atau 20–25% dari jumlah populasi. Berdasarkan pedoman tersebut, peneliti menetapkan ukuran sampel sebesar 20% dari total populasi.

Perhitungan Sampel :

$$22\% \times 184:40,48 = 40 \text{ Orang}$$

Namun, untuk memperoleh data yang lebih representatif dan mengakomodasi variasi tipe kepribadian mahasiswa, peneliti meningkatkan jumlah sampel hingga 46 responden. Sampel ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa PAI semester 8 dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa membedakan jenis kelamin maupun tipe kepribadian. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 mahasiswa, yang dianggap telah mewakili populasi secara proporsional.

Tabel 3.2
Tabel Sampel

No	Nama Responden	Aspek Kepribadian	Skor Kepribadian	Hasil Belajar
1	Ani Sara	Koleris	4	...
2	Sefti Aulia	Koleris	4	...
3	Anggun Jelita Putri	Koleris	4	...
4	Rima Melati	Koleris	4	...
5	Bella Suryani	Koleris	4	...
6	Desti Fitriani Natalia	Koleris	4	...

7	Rosiana	Koleris	4	...
8	Nurul Azizah	Koleris	4	...
9	Ananda Rizkia Salma	Koleris	4	...
10	Ustandatun Diniyah A.	Koleris	4	...
11	Dea Monica	Sanguinis	3	...
12	Nur Aisa	Sanguinis	3	...
13	Rina Andriyani Putri	Sanguinis	3	...
14	Iwi Permata Sari	Sanguinis	3	...
15	Juwita Purnama Sari	Sanguinis	3	...
16	Ulfa Ningsih	Sanguinis	3	...
17	Khoirun Nur Fitri	Sanguinis	3	...
18	Windriani Agustin	Sanguinis	3	...
19	Anita Agustifiani	Sanguinis	3	...
20	Angga Alfarisi	Sanguinis	3	...
21	Okta Riski Tata Negara	Melankolis	2	...
22	Amelia Anggita	Melankolis	2	...
23	Hellen Mahlena	Melankolis	2	...
24	Leza Apriyanti	Melankolis	2	...
25	Ayu Trisnawati	Melankolis	2	...
26	Resi Bela Relita Sari	Melankolis	2	...
27	Ezi Nurjanah Putri	Melankolis	2	...
28	Dwi Rizki	Melankolis	2	...
29	M. Alif Erdiansyah	Melankolis	2	...
30	Wistira	Melankolis	2	...
31	Fitri Ramadhani*	Melankolis	2	...
32	Laila Rahma*	Melankolis	2	...
33	Anisa Rahmawati	Plegmatis	1	...
34	Zahwa Sherlina	Plegmatis	1	...
35	Jessy Mittria	Plegmatis	1	...
36	Danang Krisnanda	Plegmatis	1	...
37	Herkolis Eko Pronomo	Plegmatis	1	...
38	Ainun Mardiyah	Plegmatis	1	...
39	Nadia Putri Shabrina	Plegmatis	1	...
40	Bulan Agustin Saputri	Plegmatis	1	...

E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional merupakan batasan yang ditentukan oleh peneliti untuk variabel penelitian sehingga dapat diukur dimana definisi operasional merupakan batasan yang ditetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel sebelum melakukan analisis suatu penelitian, instrument dan pengukuran data. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini

terdapat tiga variabel yakni variabel dependent (X1) dan variabel dependent (X2), dan Y.

Tabel 3.3
Definisi Oprasional dan Kisi Kisi Angket

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Motivasi Belajar Al-Qur'an (X1)	Keinginan dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk belajar, membaca, dan memahami Al-Qur'an secara tekun dan berkelanjutan.	1. Semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. 2. Ketekunan membaca Al-Qur'an. 3. Minat terhadap materi tajwid dan bacaan. 4. Kedisiplinan mengerjakan tugas Al-Qur'an. 5. Kesiapan membawa alat belajar (Iqra/Al-Qur'an).	Likert
Tipe Kepribadian (X2)	Karakter dasar siswa yang memengaruhi cara belajar dan respons mereka dalam proses pembelajaran, diklasifikasi menjadi empat tipe dasar.	Sanguinis: mudah bergaul, ceria, penuh semangat. Koleris: tegas, percaya diri, aktif memimpin. Melankolis: teratur, teliti, perfeksionis. Phlegmatis: tenang, sabar, mudah bekerja sama.	Nominal
Hasil Belajar (Y)	Kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, diukur melalui nilai evaluasi atau tes kemampuan membaca Al-Qur'an.	1. Nilai tes membaca Al-Qur'an. 2. Ketepatan tajwid. 3. Kelancaran membaca. 4. Ketepatan makhraj huruf.	Rasio / Interval (berdasarkan nilai tes)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang ditetapkan untuk dilakukan penelitian, pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2019:25). mengatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Menurut (Sugiyono, 2019:28) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat yang dilambangkan dengan (X). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang dilambangkan dengan (Y).

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mengamati objek penelitian berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi atau suasana tertentu. Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi tidak terbatas pada orang saja, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain (Basrowi, 2008:12). Pada penelitian kali ini observasi dilakukan dengan mengamati segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bisa berbentuk foto, karya seni, dokumen-dokumen sejarah dan lain-lain. Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.

c. Kuisisioner

Kuisisioner dilakukan peneliti untuk teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dari masing-masing pertanyaan digunakan skala likert. Pemberian nilai 5 untuk skor tertinggi dan nilai 1 untuk nilai terendah. Metode ini merupakan cara yang lebih sistematis untuk memberikan skor pada indeks. Menurut Singarimbun dan Sofian masing- masing pertanyaan tiap variabel terdiri dari lima alternatif jawaban yang diberi skor sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----|
| 1) Sl = Selalu | = 5 |
| 2) Sr = Sering | = 4 |
| 3) K = Kadang-kadang | = 3 |
| 4) P = Pernah | = 2 |

5) TP = Tidak Pernah =1

2. Definisi Operasional

Definisi operasional membantu peneliti untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan dan apa yang diperiksa dilapangan. Definisi operasional adalah definisi suatu variabel dengan mengategorikan sifat-sifat menjadi elemen-elemen yang dapat diukur. Definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi Belajar Alqur'an (X1)

Motivasi, yang berasal dari kata Latin *movere* yang berarti menggerakkan, merupakan proses yang mengubah motif menjadi tindakan atau perilaku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pembelajaran, motivasi berfungsi sebagai kekuatan penggerak yang menyeluruh bagi peserta didik dalam menjalani proses belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Anwar, 2019)

Analisis data dalam penelitian Kuantitatif dilakukan sejak awal sebelum peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian pengumpulan data.

b. Tipe Kepribadian (X2)

Tipe Kepribadian (X2) dalam penelitian ini didefinisikan sebagai ciri, karakter, dan pola perilaku psikologis yang relatif stabil dalam diri individu yang memengaruhi cara mahasiswa berpikir, merasakan, berperilaku, merespons lingkungan, serta berinteraksi dalam proses pembelajaran. Tipe kepribadian merupakan aspek

internal yang menentukan gaya belajar, cara mengambil keputusan, tingkat kontrol emosi, cara berinteraksi sosial, serta kecenderungan perilaku mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, tipe kepribadian mahasiswa dikategorikan menjadi empat tipe kepribadian klasik, yaitu Sanguinis, Koleris, Melankolis, dan Plegmatis. Keempat tipe ini dipilih karena secara umum dapat menggambarkan variasi karakter mahasiswa dan sering digunakan dalam kajian psikologi pendidikan untuk memahami hubungan antara kepribadian dan hasil belajar.

c. Hasil Belajar (Y)

Hasil Belajar (Y) dalam penelitian ini adalah pencapaian kemampuan mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan membaca, maupun pemahaman materi. Hasil belajar merupakan indikator dari keberhasilan proses pembelajaran dan menunjukkan sejauh mana tujuan pembelajaran Al-Qur'an telah tercapai. Hasil belajar dinyatakan melalui nilai evaluasi yang diperoleh mahasiswa, yang mencakup penilaian terhadap ketepatan tajwid, kelancaran membaca, ketepatan makhraj, serta pemahaman dasar-dasar ilmu membaca Al-Qur'an. Hasil ini bersifat kuantitatif sehingga dapat dianalisis menggunakan statistik. Hasil belajar dianggap sebagai variabel dependen karena dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu motivasi belajar Al-Qur'an (XI) dan tipe kepribadian (X2). Analisis data pada penelitian kuantitatif melalui pengaturan data secara logis

dan sistematis. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus hingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang akan didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Semakin peneliti turun dilapangan maka semakin banyak data yang akan didapatkan dan akan semakin kompleks dan rumit. Untuk itu peneliti perlu merangkum data atau mengambil yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Mereduksi itu berarti menyederhanakan data atau merangkum data. Dalam penelitian kuantitatif, reduksi data dilakukan setelah data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, atau tes. Reduksi data bertujuan untuk memastikan bahwa data yang masuk adalah data yang layak untuk dianalisis secara statistik. Proses reduksi dilakukan melalui beberapa langkah:

a) Pemeriksaan Kelengkapan Data (*Checking Completeness*)

Peneliti mengecek seluruh angket yang telah dikembalikan apakah sudah:

- Terisi lengkap,
- Tidak ada item yang kosong,
- Tidak ada respon ganda,
- Tidak ada nilai yang berada di luar rentang skala likert.

Angket yang tidak lengkap diberi tanda atau dikeluarkan dari perhitungan.

b) Pemeriksaan Konsistensi Jawaban (*Consistency Checking*)

Peneliti memeriksa apakah terdapat pola jawaban yang tidak wajar, misalnya:

- Semua Jawaban sama,
- Jawaban bertentangan pada item negatif,
- Pola pengisian acak.

Jika ditemukan inkonsistensi berat, data dapat dieliminasi.

c) Kodefikasi Data (*Data Coding*)

Setiap jawaban responden diberi kode angka sesuai skala Likert, misalnya:

- Sangat Setuju = 5
- Setuju = 4
- Ragu-ragu = 3
- Tidak Setuju = 2
- Sangat Tidak Setuju = 1

Untuk variabel kepribadian (X2), dilakukan kodefikasi tipe kepribadian:

- Koleris = 4
- Sanguinis = 3
- Melankolis = 2
- Plegmatis = 1

d) Entri Data (*Data Entry*)

Data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam aplikasi statistik seperti SPSS/Excel. Kesalahan input dicegah dengan:

- Double-Check,
- Validasi Entri,
- Pengecekan ulang random sample 10% data.

Hasil dari tahap reduksi data adalah data bersih, terstruktur, dan siap dianalisis.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi dengan bersifat naratif setelah itu dapat dibentuk dalam tabel, grafik dan sebagainya.

Penyajian dilakukan melalui:

a) Tabel Distribusi Frekuensi

Setiap variabel ditampilkan dalam tabel frekuensi, meliputi:

- Jumlah Responden,
- Rentang Skor,
- Nilai Minimum dan Maksimum,
- mean, median, modus.

b) Diagram dan Grafik

Untuk memperjelas gambaran data, digunakan:

- Grafik batang (*bar chart*) untuk tipe kepribadian,

- Histogram untuk motivasi dan hasil belajar,
- Diagram garis sederhana untuk kecenderungan skor.

c) Penyajian dalam Tabel Statistik

Setiap variabel ditampilkan dalam bentuk tabel statistik, seperti:

- Tabel statistik deskriptif (mean, SD, varian),
- Tabel Uji Normalitas,
- Tabel Homogenitas,
- Tabel Korelasi,
- Tabel Regresi dan ANOVA.

d) Interpretasi Awal

Pada tahap ini, peneliti memberi narasi deskriptif, misalnya:

- “Sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi belajar tinggi.”
- “Tipe kepribadian yang dominan adalah sanguinis.”

3. Verifikasi Kesimpulan.

Jika dalam penelitian mendapatkan kesimpulan itu masih bersifat sementara, akan tetapi jika dalam penelitian menarik kesimpulan dan didukung oleh bukti-bukti yang valid maka kesimpulan tersebut kredibel. (Tampubolon, 2023) Dalam penelitian kuantitatif, verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik valid, reliabel, dan sesuai dengan hasil pengujian statistik. Tahapan verifikasi meliputi:

a) Pengujian Hipotesis

Peneliti memverifikasi apakah:

- ada pengaruh motivasi (X1) terhadap hasil belajar (Y),
- ada pengaruh kepribadian (X2) terhadap hasil belajar (Y),
- ada pengaruh Motivasi (X1) dan Kepribadian (X2) terhadap (Y).

Verifikasi dilakukan dengan melihat:

- nilai signifikansi (Sig.)
- nilai t-hitung dan F-hitung
- nilai koefisien regresi (β)

b) Triangulasi Statistik

Peneliti memeriksa konsistensi antar hasil:

- apakah statistik deskriptif sejalan dengan hasil regresi,
- apakah distribusi data normal sesuai uji Kolmogorov-Smirnov,
- apakah homogenitas sesuai dengan uji Levene.

c) Validasi Data Menggunakan R^2 (Koefisien Determinasi)

Peneliti memastikan proporsi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 , semakin kuat pengaruhnya.

d) Penegasan Kesimpulan Final

Kesimpulan dibuat secara objektif berdasarkan:

- hasil perhitungan statistik
- signifikansi pengujian
- teori yang mendukung

G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya tertutup dan harus diisi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternative jawaban yang tersedia. Dalam kuesioner ini terdapat rancangan pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan merupakan jawaban dengan mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan skala likert (Nikolaus, 2019). Skala likert merupakan cara pengukuran yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Dalam prosedur skala likert yaitu menentukan skor atas setiap pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarkan, jawaban responden terdiri dari lima kategori yang bervariasi yaitu :

Tabel 3.4
Bobot Nilai Setiap Pertanyaan

Alternative Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2013

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian telah terkumpul dengan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif. Jadi, analisis data sesuai dengan data kuantitatif. Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

1. Deskripsi Statistik

a. Tujuan:

Untuk memberikan gambaran umum tentang data yang dikumpulkan.

b. Langkah-langkah :

- 1) Hitung nilai rata-rata (mean), median, dan modus untuk variabel motivasi belajar, tipe kepribadian, dan hasil belajar.

- 2) Hitung standar deviasi untuk mengetahui sebaran data
- 3) Buat tabel dan grafik (misalnya, histogram atau diagram batang) untuk memvisualisasikan distribusi data.

2. Uji Validitas

3. Uji Normalitas

a. Langkah-langkah :

- 1) Gunakan uji normalitas seperti Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
- 2) Jika data terdistribusi normal, analisis dapat dilanjutkan dengan uji parametrik; jika tidak, gunakan uji non-parametrik.

4. Analisis Varians (ANOVA)

a. Tujuan :

Untuk menguji perbedaan rata-rata hasil belajar berdasarkan tipe kepribadian dan motivasi belajar.

b. Langkah-langkah :

- 1.) Jika data terdistribusi normal dan homogen, gunakan ANOVA satu arah untuk menguji perbedaan antara lebih dari dua kelompok (misalnya, tipe kepribadian).
- 2.) Jika terdapat interaksi antara motivasi belajar dan tipe kepribadian, gunakan ANOVA dua arah.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Tujuan :

Untuk menguji pengaruh motivasi belajar dan tipe kepribadian terhadap hasil belajar.

b. Langkah-langkah :

1) Gunakan regresi linier berganda dengan model:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3(X_1 \times X_2) + e$$

di mana (Y) adalah hasil belajar, (X_1) adalah motivasi belajar, dan (X_2) adalah tipe kepribadian.

2.) Analisis koefisien regresi untuk menentukan pengaruh

6. Analisis Kualitatif (jika diperlukan)

a. Tujuan :

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi belajar dan tipe kepribadian.

b. Langkah-langkah :

1. Analisis data wawancara dan observasi dengan pendekatan kualitatif

2. Kategorikan tema-tema yang muncul dari wawancara dan diskusi kelompok.

7. Pelaporan Hasil

- a. Susun laporan penelitian yang mencakup:
- b. Deskripsi statistik dari setiap variabel.
- c. Hasil uji normalitas dan homogenitas.
- d. Hasil analisis ANOVA dan regresi.
- e. Diskusi tentang temuan dan implikasi dari hasil analisis.

